

INTISARI

Taufiqurahman, Nim :2000854201004. Usaha Agroindustri Kerupuk Ikan (*Fish Cracker*) Di Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi/”Pembimbing 1 Nida Kemala, / pembimbing 2 “Zainuddin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ekonomi dan finansial usaha agroindustri kerupuk ikan yang ada di Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa : Ikan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk ikan adalah ikan gabus, ikan tenggiri. Sumber modal dari uang pribadi dan tenaga kerja dari keluarga .sedangkan alat yang digunakan dalam pembuatan kerupuk ikan masih menggunakan alat tradisional seperti : kuali, tanpa, periuk, sendok, saringan, baskom, kompor, pisau, penggilingan, dan timbangan. Proses pembuatan kerupuk ikan dimulai dari menyiapkan bahan bahannya seperti : ikan, minyak, sagu, garam, penyedap rasa. Proses produksi kerupuk ikan : pembersihan, pemisahan daging, penggilingan, pencampuran, pencetakan adonan, pengukusan, penirisan, pengirisan, penjemuran, penggorengan, tiriskan, pengemasan. Agroindustri ini memiliki dua jenis produk yaitu kerupuk goreng dan mentah. Rata-rata produksi kerupuk goreng dan mentah masing-masing sebanyak 31,67kg/bulan dan 5,83 kg/bulan. untuk pangsa pasarnya adalah warung terdekat dan konsumen yang datang langsung. sendiri ke tempat. pemasaran dibantu dengan promosikan melalui media sosial. Harga jual kerupuk goreng dan mentah masing –masing Rp.93.333/kg dan 70.000/kg. Penerimaan total Rp.3.375.000/bln dengan total biaya produksi Rp.1888.919/bulan, maka pendapatan total adalah Rp.1.511.1081/bulan. $R/C = 1,83$, ROI 77,98%. BEP terbagi menjadi 2 yaitu BEP produksi dan BEP penerimaan. BEPproduksi kerpuk goreng dan mentah masing masing adalah 0,5011 kg/bulan dan 0,247kg/bulan. untuk BEP penerimaan kerupuk goreng dan mentah msing masing adalah 46.535/bulan dan mentah 17.232/bulan. selanjutnya payback period = 1,03 bulan